ABSTRAK

Takiyat al-Nafs (penyucian jiwa) menurut Ibn Qayyim al-Jauziyyah adalah pengobatan jiwa dari berbagai kotoran jiwa dengan berbagai usaha yang sunguh-sungguh dalam mensucikan dirinya dengan jalan *riyaḍah*, *mujāhadah* dan *khalwat* dan dibarengi dengan bimbingan-Nya dengan berusaha penuh tunduk dan pasrah kepada-Nya. Pentingnya *tazkiyat al-Nafs* karena segala perbuatan baik adalah bersumber dari hati yang baik. Begitu pula sebaliknya hati yang rusak berdampak pada perbuatan yang rusak pula.

Maka studi ini mengkaji bagaimana relevansi pemikiran Ibn Qayyim al-Jauziyyah tentang *tazkiyat al-Nafs* dalam pembinaan tahanan dan narapidana diLembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sidoarjo. Berkaitan dengan masalah tersebut, yang menjadi fokus pertanyaan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pemikiran Ibn Qayyim al-Jauziyyah tentang *tazkiyat al-Nafs*, bagaimana pembinaan tahanan dan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sidoarjo dan bagaimana pemikiran Ibn Qayyim al-Jauziyyah tentang *tazkiyat al-Nafs* dan relevansinya dalam pembinaan tahanan dan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber datanya diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan analisis deskriptif, di mana penelitian ini berusaha untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena serta mencari hakikat yang ada dan yang terjadi di lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa hal, bahwa pelaksanaan *tazkiyat al-Nafs* dalam pembinaan tahanan dan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sidoarjo secara umum bertujuan untuk memberi bekal ilmu agama untuk masa depan narapidana jika sudah bebas agar bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi di masyarakat dengan kesadaran beragama. Pembina utama konsep *tazkiyat al-Nafs* adalah bapak Dr. H. Abdul Wahid Efendi, M.Ag. dari Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo. Dalam proses pembinaan *tazkiyat al-Nafs* diantaranya melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap pelaksanaan *tazkiyat al-Nafs* dilakukan di masjid at-Taqwa dengan menggunakan materi yang telah dipersiapkan lebih spesifik pembahasannya karena dipandang lebih kontekstual dengan kondisi tahanan dan narapidana. Sedangkan metode yang digunakan dalam *tazkiyat al-Nafs* menggunakan metode *riyaḍahh*, dan *mujāhadah*. Adapun metode *mujāhadah* diantaranya adalah: niat, ikhlas, *muḥāsabah*, taubat, sabar dan tawakkal. Konsep *tazkiyat al-Nafs* menurut Ibn Qayyim al-Jauziyyah tersebut sangat relevan dengan pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sidoarjo, baik dari segi tujuan sampai dengan metode dalam menerapkan *takiyat al-Nafs*. Konsep *tazkiyat al-Nafs* sangat efektif diterapkan kepada orang-orang yang terkena penyakit hati yang dalam hal ini narapidana yang sedang menjalani masa pidana dan pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kuwalitas kesadaran beragama mereka dengan menggunakan cara penyucian hati agar tidak melakukan kesalahan yang pernah dibuat kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Tazkiyat a-Nafs (Cleansing of the soul), according to Ibn Qayyim al-Jauziyyah is therapy the soul from various impurity soul by some serious methods to cleaning themselves by *riyaḍah*, *mujāhadah*, and *khalwat* together with His guidance by effort submissively, defenselessly to Him. The importance of *tazkiyat al-Nafs* because every good action comes from a good heart. In other way, a broken heart has the impact in bad action.

This study investigated how relevance Ibn Qayyim al-Jauziyyah's thought about *tazkiyat al-Nafs* to developed detentions and prisoners in II A Class prison institution Sidoarjo. Related to the problem that became the focus questions in this research: how is Ibn Qayyim al-Jauziyyah's thought about *tazkiyat al-Nafs*? How is development detention and prisoners II A Class prison institution Sidoarjo? How is the relevance Ibn Qayyim al-Jauziyyah's thought about *tazkiyat al-Nafs* to developed detention and prisoners II A Class prison institution Sidoarjo?

This method was used in this research to collected the data was field research and using fenemologi approach by descriptive analyzing, this research tried to comprehend and described the phenomenon with looking for the fact that happened in the field research.

The result of this research concluded some cases, the implementation of *tazkiyat al-Nafs* to developed detentions and prisoners in II A Class prison institution Sidoarjo, generally purposing to give provisions theology for the prisons' future, if they have been free in order to they can be better religious persons in society. The main advisor of *tazkiyat al-Nafs* concept was Bapak Dr. H. Abdul Wahid Efendi, M.Ag was from Ministry of religion Sidoarjo regency. The process of development *tazkiyat al-Nafs* included preparation, implementation and evalution. The implementation of *tazkiyat al-Nafs* was done in at-Taqwa mosque by using materials that has been prepared more specific explanation because considered more contextual with the condition of detentions and prisoners. Whereas the method was used in *tazkiyat al-Nafs* included *Riyaḍah* and *Mujāhadah* method that consist of intention, sincere, *muḥāsabah*, repent, patient, and tawakal. The concept of *tazkiyat al-Nafs* according to Ibn Qayyim al-Jauziyyah was relevant by developing that was done in II A Class prison institution Sidoarjo from purpose side to method side in implementation of *tazkiyat al-Nafs*. The concept of *tazkiyat al-Nafs* was effective to implement for the people had broken heart. In this case, they were prisoners who is walking in punishment period and development in prison institution, this case was as the effort to increase the quality of their consciousness religion by using Cleansing of the soul method, in order they do not do the fault again.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id